

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 05, Issue 01, September 2022

Daftar isi

Analisis Kepribadian dan Konflik Tokoh Yujin Oda dalam Drama Jepang HOPE: Kitai Zero No Shinnyu Shain Karya Tokunaga Yuichi Naurah Nazsyifah H.Z., Ari Artadi, Hari Setiawan	01-09
Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Album <i>Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli</i> Fabian Alrik, Hargo Saptaji, Hermansyah Djaya	10-19
Dampak Hubungan Bilateral Jepang – Turki Terhadap Perkembangan Industri Pariwisata Halal di Jepang Falvian Rifqi Andrifia, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji	20-32
Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Pada Album The Book Karya Yoasobi Fajar Muzakki, Robihim, Hargo Saptaji	33-39
Fenomena <i>Futōkō</i> di Kalangan Pelajar Jepang (Berdasarkan Data 2015 - 2019) Gagah Dwi Prakoso, Hermansyah Djaya, Hari Setiawan	40-49
Makna dan Penggunaan Idiom yang Terbentuk dari Kata <i>Hiza</i> dalam Ragam Bahasa Tulis <i>Shoseki</i> Pada Korpus <i>Online Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese</i> Muhamad Mardyan, Hargo Saptaji, Robihim	50-57
Analisis Makna dan Penggunaan <i>Shieki Doushi</i> (Verba Kausatif) dalam Anime <i>Shingeki No Kyojin</i> Karya Hajime Isayama Muhammad Nugroho Erlambang, Hermansyah Djaya, Riri Hendriati	58-72
Penggunaan Konjungsi Adversatif Dalam Komik Meitantei Conan: Seikimatsu No Majutsushi Karya Gosho Aoyama Bahrul Adam Respati, Juariah, Andi Irma Sarjani	73-82
Fenomena Kodokushi yang Terjadi Pada Pria Lansia di Jepang Tahun 2018 Dan 2019 Sulistika Ayu Petrina, Yessy Harun, Herlina Sunarti	83-93
Padanan Dialek Kansai dengan Bahasa Jepang Standar Pada Partikel Akhir Dalam Tuturan Bahasa Lisan (Kajian Pada Anime Movie Josee To Tora To Sakana-Tachi) Alisa Citra Widyasari, Robihim, Andi Irma Sarjani	94-101
Strategi Pemasaran Gentei Shouhin di Jepang Raynanda Hardiansyah, Yessy Harun, Robihim	102-111
Representasi Tindak Balas Dendam Tokoh Sakamoto Nobuko dalam Novel <i>Seiyaku</i> Karya Gaku Yakumaru Juliana Megia Wati, Kun Makhsusy Permatasari, Ari Artadi	112-118
Analisis Strukturalisme Genetik dalam Novel GO Karya Kazuki Kaneshiro Neylanur Maulidiyah, Andi Irma Sarjani, Kun Makhsusy Permatasari	119-136
Analisis Makna dan Penggunaan Sufiks <i>Gachi</i> dan <i>Gimi</i> dalam Ragam Bahasa Tulis (Blog) Allika Zahra Purnama, Andi Irma Sarjani, Riri Hendriati	137-144
Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Persiapan Kelas Praktik Mengajar Bahasa Jepang Pada Kelas Kosakata dan Huruf Kanji I Herlina Sunarti, Rima Novita Sari, Alpina Pamugari, Yosefa Putri Tanjungari	145-151



Diterbitkan oleh:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Bahasa dan Budaya

Analisis Kepribadian dan Konflik Tokoh Yujin Oda dalam Drama Jepang *HOPE: Kitai Zero No Shinnyu Shain* Karya Tokunaga Yuichi

Naurah Nazsyifah H.Z¹
Ari Artadi²
Hari Setiawan³

¹Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

²Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

³Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

*Fakultas Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada, Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta.

ari_artadi@fs.unsada.ac.id (corresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan kepribadian dan konflik tokoh utama di Drama "*HOPE:Kitai Zero no Shinnyu Shain*" dengan fokus kajian rendah diri, minat sosial, Superiorita. Penelitian ini menggunakan teori Psikologi Individual Alfred Adler untuk mengkaji tokoh utama yang bernama Yujin Oda. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan hasil analisa yang dipaparkan secara dekriptif analisis. Hasil penelitian ini adalah untuk menunjukkan kepribadian Yujin Oda mempunyai rendah diri yang ia dapatkan dari lahir dan kemudian rasa rendah diri itu kembali, rasa rendah diri bisa dikendalikan dengan dukungan dari minat sosial untuk menjadi sukses di kehidupan, hal itu disebut Superiorita. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rasa rendah diri mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk sukses dan kesuksesan itu akan berhasil jika didukung dengan minat sosial yang tinggi dengan orang-orang disekitarnya.

Kata kunci: Drama; Psikologi Individual; Rendah diri; Minat sosial; Superior

I. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah salah satu fenomena atau gejala sejarah yakni sebagai hasil karya seseorang tertentu, yang dihasilkan oleh seorang pengarang tetapi masalah-masalah masyarakat pada umumnya. Biasanya menceritakan seorang tokoh, suatu tempat kejadian tertentu dan dengan sendirinya melalui bahasa pengarang¹. Karya sastra mempunyai tiga *genre* utama, yaitu puisi, prosa, dan drama. Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan dialog², dan salah satunya adalah drama yang berasal dari Jepang ini yang berjudul *HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain*.

Drama "*HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain*" adalah drama Jepang karya Tokunaga Yuichi yang awalnya diadaptasi dari seri *Webtoon* Korea yang kemudian diadaptasi ke dalam Drama seri Korea yang berjudul *Misaeng : Incomplete Life*, hasil karya Yoon Tae-Ho pada tahun 2014 yang kemudian diadaptasi lagi drama Jepang. Naskah drama ditulis oleh Tokunaga Yuichi dan Keita Kono sebagai kepala produksi.

Drama *HOPE* ini memiliki nilai positif terhadap orang-orang yang ingin mencapai kesuksesannya tetapi terhalang oleh kepribadian rendah dirinya yang membuat orang-orang enggan untuk menyerah untuk mengejar kesuksesan itu, tetapi rendah diri itu bisa diatasi dengan minat sosial yang tinggi yang membuat seseorang bergerak maju menuju kesuksesan bukan hanya untuknya sendiri tetapi bersama-sama dengan orang sekitarnya. Drama ini memiliki tiga tokoh utama yaitu Yujin Oda yang diperankan oleh Kenichi Endo, Ichinose Ayumu yang diperankan oleh Yuto Nakajima, dan Koosuke Aki yang diperankan oleh Takaya

Yamauchi. Tetapi yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu tokoh yang bernama Yujin Oda. Penelitian ini berfokus terhadap kepribadian dan Konflik tokoh Yujin Oda yang sangat menarik kepribadiannya untuk diteliti dengan menggunakan teori yang mendukung untuk dijadikan penelitian.

Drama *HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain* berfokus pada tokoh bernama Yujin Oda yang diperankan oleh Kenichi Endo. Oda adalah seorang kepala manager pada salah satu divisi perdagangan diperusahaan Jepang *Yoichi Center Building*. Oda adalah sosok kepala manager yang jujur terhadap cara ia bekerja diperusahaannya, sangat tegas, tetapi memiliki hati yang lembut dan sangat bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi oleh bawahannya yang bernama Koosuke Aki yang diperankan oleh Takaya Yamauchi dan Ichinose Ayumu yang diperankan oleh Yuto Nakajima. Tidak hanya menjadi kepala manager di divisinya saja tetapi Yujin Oda juga merupakan seorang kepala rumah tangga yang mempunyai seorang istri dan tiga orang anak. Oda memiliki trauma terhadap masa lalunya yang sangat kelam didalam divisinya. Peristiwa yang kelam itu terjadi kepada bawhanya sendiri yang dahulu bekerja sebagai karyawan kontrak di dalam divisinya. Masa lalunya tersebut yang memunculkan rasa rendah diri dan rasa bersalah yang ada dalam kepribadiannya, setelah Oda mulai melupakain maasa lalunya. Takano dengan sengaja merekrut karyawan kontrak untuk bekerja didalam divisi tiga tersebut. Seorang karyawan itu bernama Ichinose Ayumu. Ichinosse merupakan seorang karyawan lulusan SMA yang masuk kedalam perusahaan menggunakan koneksi atau bantuan dari Direktur pelaksana Takano. Tentu saja Oda tidak setuju pada keputusannya tersebut karena hal itu memunculkan kembali rasa trauma dan rendah diri yang ia alami pada saat itu.

Pada awalnya ia menolak Ichinose untuk bergabung bekerja didalam divisinya karena ia takut kejaadian yang terjadi di masa lalu terulang lagi tetapi seiring berjalanya waktu Oda menerimaa Ichinose bekerja di divisinya. Hal tersebut bukan semata-mata ia melupakan kejadian yang terjadi di masa lalunya, tetapi hal itu terjadi karena rasa minat sosialnya yang tinggi untuk mendapatkan kesuksesan bersama dengan Ichinose dan Aki dan menjadikan divisi tiga menjadi divisi yang memimpin di perusahaan tersebut. Namun ketika Yujin Oda mengetahui bahwa ada peraturan di dalam perusahaan bahwa tidak ada lulusan SMA yang bisa menjadi karyawan tetap pada perusahaan tersebut, maka ia mulai berfikir untuk memperjuangkan Ichinose untuk menjadi karyawan tetap, dengan cara ia akan membuat divisi tiga menjadi nomor satu diperusahaan itu, tetapi tidak hanya Oda saja yang berjuang untuk kemajuan divisi tiga ia dibantu dengan Aki dan Ichinose juga.

Tentu saja bukan hal yang mudah untuk membuat divisi tiga menjadi nomor satu diperusahaan tersebut, tetapi Oda harus mengerjakan proyek dari Direktur Takano untuk mendapatkan kenaikan jabatan agar divisi nya semakin maju dan tentu saja hal itu bisa menjadi salah satu cara agar Ichinose menjadi karyawan tetap. Tetapi setelah ia melakukan sesuatu hal untuk memperjuangkan Ichinose ia diminta mengundurkan diri dari perusahaan tersebut karena suatu hal. Oda sering mengalami Konflik di dalam drama ini termasuk konflik batin yang sering ia rasakan di dalam dirinya karena melakukan sesuatu tindakan yang tidak pernah ia lakukan sebelumnya seperti ia menerima suatu perkerjaan atas perintah atasan nya yang tidak sesuai dengan cara berkerjanya selama ini di dalam perusahaan tersebut dan tekanan dari orang-orang disekitarnya yang masih menganggap bahwa masa lalunya adalah kesalahannya karena tidak bisa melindungi bawahannya.

Ada penelitian lain juga yang salah satunya membahas mengenai kepribadian seseorang memiliki kepribadian yang rendah diri (*Inferior*) yang mengakibatkan munculnya keinginan untuk mencapai kesuksesan (*Superior*) tetapi hal tidak hanya untuk kepentingan dirinya sendiri melainkan untuk kepentingan bersama orang sekiranya. Salah satu penelitian yang membahas mengenai kepribadian psikologi individual seseorang yaitu Skripsi yang ditulis oleh Hardhini pada tahun 2016 yang berjudul "*Perkembangan Kepribadian Tokoh Tomomi Morimura dalam*

Drama Dakara Koya karya Sutradara Taeko Asano". Penelitian ini membahas mengenai Tomomi yang memiliki rasa rendah diri dalam kepribadiannya yang membuat ia merasa tidak pantas menjadi ibu rumah tangga yang baik dan Tomomi pun pergi dari rumahnya yang membuat ia belajar untuk mengatasi perasaan tersebut. Oleh karena itu penelitian bermaksud untuk mendeskripsikan gambaran kepribadian tokoh Yujin Oda yang terdapat di dalam tersebut, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggambaran kepribadian dari tokoh Yujin Oda yang didukung dengan suatu teori yang mendukung penelitian tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analisis kualitatif, karena dalam proses penelitiannya menggunakan analisis data yang berupa kata-kata atau teori, bukan angka-angka, tetapi menggunakan kedalaman penghayatan dalam proses analisis yaitu terurai dalam bentuk kata-kata bukan berupa angka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data secara kualitatif dengan menggunakan teori-teori Psikologi Individual Alfred Adler sebagai alat untuk mengkaji dan menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa drama serial yang berjudul *HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain* (期待ゼロの新入社).

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa dialog, dan setiap adegan dari beberapa scene dalam drama ini menunjukkan kepribadian dan konflik yang tokoh utama Yujin Oda hadapi, dan cara tokoh Yujin Oda mengatasi kepribadian rendah dirinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode yang mendeskripsikan masalah penelitian dan kemudian dianalisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi pustaka dengan mengumpulkan dari sumber-sumber data yang berasal dari buku-buku atau literasi, jurnal ilmiah, E-Book, menonton video, dan sebagainya.

2.1. Teori Alfred Adler

Teori Psikologi Individual merupakan sebuah teori yang dicetuskan oleh Alfred Adler. Teori ini mengungkapkan bahwa manusia tidak hanya dipengaruhi oleh alam bawah sadar tetapi Adler lebih mempercayai bahwa manusia dimotivasi oleh dorongan sosial, dorongan sosial adalah sesuatu yang awalnya telah muncul sejak manusia lahir, meskipun kekhususan hubungan dengan orang dan pranata sosial ditentukan oleh pengalaman bergaul dengan masyarakat. Dalam membentuk kepribadian manusia lebih mementingkan hubungan sosial antaraan manusia. Adler mengemukakan bahwa manusia mempunyai tiga jenis kepribadian yaitu *Inferiority* (rendah diri), *Social Interest* (minat sosial), *Superiority* (Superiorita).

1. *Inferiority* (Rendah Diri)

Inferiorita bagi Adler berarti perasaan lemah dan tidak terampil dalam menghadapi tugas yang harus diselesaikan. Perasaan Inferior yang meliharkan perjuangan Superior bersama-sama keduanya menjadi dorongan maju yang sangat besar yang mendorong orang terus menerus bergerak dari minus ke plus, dari bawah ke atas. Orang yang mendapat promosi merasa inferior pada posisi barunya sampai dia memahami bagaimana menangani tugasnya. Setiap tugas baru memunculkan inferiorita yang dapat diredakan ketika orang itu mencapai tingkat berfungsi yang lebih tinggi. Perasaan inferior alamiah dari manusia menyebabkan mereka mengikatkan diri bersama-sama untuk membentuk hubungan dalam masyarakat.

2. *Social Interest* (Minat Sosial)

Adler menyatakan bahwa manusia memiliki minat sosial yang bersifat *Universal*. Kebutuhan ini terwujud dalam komunikasi dengan orang lain, yang pada masa bayi

berkembang melalui komunikasi anak dengan orang tua. Minat sosial mempunyai istilah yang tidak dapat diekspresikan dalam kata-kata bahasa Inggris dan mengandung suatu makna perasaan menyatu dengan kemanusiaan, menjadi anggota dari komunitas umat manusia. Orang yang perasaan sosialnya berkembang baik, berjuang bukan untuk kepentingan pribadi saja tetapi berjuang juga untuk kepentingan orang lain untuk kemajuan sosial bukan untuk kemajuan pribadi. Individu diarahkan untuk memelihara dan memperkuat perasaan minat sosialnya ini dan meningkatkan kepedulian kepada orang lain. Melalui empati, individu dapat belajar apa yang dirasakan orang lain sebagai kelemahannya dan mencoba memberikan bantuan kepadanya.

Minat sosial menjadi satu-satunya kriteria untuk mengukur kesehatan jiwa. Orang yang kurang dalam minat sosialnya cenderung lebih mementingkan diri sendiri, dengan berjuang untuk kepentingan diri sendiri bukan untuk orang lain. Orang yang sehat, peduli terhadap orang lain, dan mempunyai tujuan menjadi sukses yang mencakup kebahagiaan semua umat manusia.

3. *Superiority* (Superiorita)

Adler yakin bahwa individu memulai hidup dengan kelemahan fisik yang mengaktifkan perasaan rendah diri, perasaan yang menggerakkan orang untuk menjadi superiorita atau untuk menjadi sukses. Individu yang secara psikologis sehat termotivasi untuk mensukseskan umat manusia. Pada awal perkembangan teorinya, Adler menunjuk agresi sebagai kekuatan dinamik yang melatar belakangi semua motivasi, kemudian diganti menjadi konsep “perjuangan menjadi superiorita”. Perjuangan bisa jadi mempunyai motivasi yang berbeda, tetapi semuanya diarahkan menuju tujuan final (final goal).

Tujuan final adalah hasil dari kekuatan kreatif individu kemampuan untuk membentuk tingkah laku dan menciptakan kepribadian diri di dalam masyarakat. Tujuan final semacam ini mengurangi penderitaan akibat perasaan rendah diri dan menunjukkan arah menuju sukses. Superiorita buakn dibandingkan lebih baik dari orang lain atau mengalahkan orang lain tetapi berjuang menuju tujuan final menjadi yang lebih baik.

III. ANALISIS DRAMA HOPE

Setelah drama *HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain* dicermati dengan seksama, penulis akan menjelaskan mengenai aspek kepribadian tokoh utama yaitu Yujin Oda dalam drama “*HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain*” berdasarkan teori Psikologi Individual Alfred Adler. Pada tahap pembahasan kepribadian terhadap tokoh utama ini meliputi : Inferiorita, Minat sosial, Superiorita.

3.1. Analisis Kepribadian *Inferiority* (Rendah Diri)

Kepribadian rendah diri dalam tokoh Yujin Oda, dapat dilihat pada adegan adegan berikut. Oda yang merasa rendah diri terhadap apa yang dikatakan oleh bawahannya.



Gambar 1

織田勇仁：「誰か駐在決まったのか。」

安芸公介：「ええ。同期の小松がこれで出世コースに乗りましたね。俺も 一度ぐらい海外で働きたかったな〜。」

織田勇仁：「だったら希望出せばいいじゃないか。」

安芸公介：「今駐在希望出したって通んないっすよ。だってまだ何一つ大きな実績残せてませんかね。」

Oda : “Dare ka chūzai kimatta no ka?”

Aki : “Ēe.. Dōki no Komatsu ga Kore de shusse kōsu ni norimashita ne. Ore mo ichido gurai kaigai de hatarakitakatta na ~”

Oda : “Dattara kibō daseba ī janai ka.”

Aki : “Ima chūzai kibō dashi tatte tōn'naissu yo. Datte mada nanihitotsu ōkina jisseki nokosetemasenkara ne.”

Oda : “apakah seseorang mendapatkan penempatan ?”

Aki : “ya, teman satu angkatan saya, Komatsu. Sekarang karirnya sesang menanjak. Saya ingin bekerja di luar negeri sekali.”

Oda : “maka kamu harus biarkan mereka tau harapanmu..”

Aki : “jika saya menyerahkan permohonan penempatan saya sekarang, itu tidak akan diterima. Karena saya belum membuat prestasi apapun.”

(HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain episode 5 16:31-16:52)

Terlihat dari gambar 1, kepribadian inferior yang terlihat dalam kutipan diatas adalah Oda yang mendengar percakapan Aki dengan temannya merasa rendah diri ketika mendengar bahwa temannya Aki mendapatkan promosi untuk bekerja di luar negeri tetapi ia sebagai atasan ia merasa belum bisa membuat bawahannya mendapatkan hal seperti itu. Sebenarnya bisa saja ia dengan mudah mendapatkan promosi jabatan dari atasannya dan menempatkan divisi tiga menjadi divisi nomor satu dengan mengerjakan proyek yang diberikan oleh atasannya tetapi Oda memutuskan tetap ingin menjalankan proyek yang sudah ia dan bawahannya susun dan kerjakan bersama-sama sejak lama bukan proyek dari orang lain.

3.2. Analisis Kepribadian Social Interest (Minat Sosial)

Kepribadian minat sosial yang terdapat dalam tokoh Yujin Oda dapat dilihat pada adegan adegan berikut. Oda menemui atasannya untuk persetujuan proyek.



Gambar 2

鷹野義郎：「どうした？ そんなに硬くなって。」

織田勇仁：「太陽熱発電の件なんですけども営業3課でやらさせていただきます」

鷹野義郎：「そうか。期待どおりの答えだ。お前と組むのは久しぶりだな。」

Takano : “Dō shita? Son'nani kataku natte.”

Oda : “Taiyōnetsu hatsuden no kudan'na ndesukedomo Eigyō san-ka de yara sete itadakimasu.”

Takano : “Sō ka. Kitai-dōri no kotaeda. Omae to kumu no wa hisashiburida na.”

Takano : “Ada apa ? Kau begitu kaku..”

Oda : “ini tentang proyek solar power yang anda serahkan pada divisi tiga..”

Takano : “begitu ya. Aku sudah mengira tentang jawabannya. Sudah lama kita tidak bekerja sama ya.”

(HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain episode 8 01:55-02:15)

Terlihat pada gambar 2, kepribadian minat sosial yang dimiliki Oda cukup besar, hal itu dibuktikan dengan Oda menemui atasannya untuk mengatakan bahwa ia setuju divisi tiga mengerjakan proyek yang atasannya berikan. Oda memutuskan hal tersebut bukan tanpa maksud dan tujuan tetapi karena ia ingin membuat suatu terobosan untuk bawahannya, karena jika proyek tersebut berhasil divisi tiga kerjakan maka Oda dan bawahannya bisa mendapatkan promosi dari perusahaan. Hal itulah yang menjadi pertimbangan Oda untuk menyetujui pertimbangan untuk mengerjakan proyek dari atasannya.

Kemudian adegan dimana Oda bersama dengan bawahannya yang mengobrol di sebuah restaurant seperti pada gambar 3.



Gambar 3

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa minat sosial memiliki makna suatu perasaan menyatu dengan kemanusiaan, menjadi anggota komunitas umat manusia seperti yang telah diungkapkan oleh Alfre Adler dalam Alwisol (2019:76) dalam menghilangkan rasa bersalahnya dan bangkit kembali, Oda dibantu oleh Aki dan Ichinose sebagai bawahannya yang juga selalu membantunya dalam mengerjakan proyek yang diberikan untuk divisi tiga. Untuk mencapai sesuatu yang divisi tiga inginkan mereka mengerjakannya bersama-sama, walaupun hasil yang diharapkan banyak yang tidak sesuai ekspektasi mereka tetapi hubungan minat sosial yang berada dalam diri Oda semakin berkembang.

Selanjutnya adegan yang menunjukkan Oda berdiri di depan perusahaan untuk menemui atasannya.



Gambar 4

鷹野義郎：「さみしいもんだな。30年以上 勤めた会社から去るといふのに見送りはお前だけだ。お前には礼を言わないとな。監査のときも話を広げないでくれた。」

織田勇仁：「専務が不正をしているという証拠は何一つなかったで。」

鷹野義郎：「私が今までこのやり方で会社を大きく育ててきた。だが日本ではこのやり方は奨励されない。何よりもコンプライアンスが重視され挑戦的なビジネスを行うにはあまりに窮屈だ。企業も人も今の日本はクリーンでなければ許されない。私は会社の変化についてゆけなかった。」

織田勇仁：「入社当時から憧れていました。あなたはいつかこの会社を背負っていく人だと。」

Takano : "Samishī monda na. Sanjuu-Nen ijō tsutometa kaisha kara saru to iu no ni miokuri wa omae dakeda. Omaeni wa rei o iwanaito na. Kansa no toki mo hanashi o hirogenaide kureta."

Oda : "Senmu ga fusei o shite iru to iu shōko wa nanihitotsu nakattanode."

Takano : "Watashi ga imamade kono yarikata de kaisha o ōkiku sodatete kita. Daga Nihonde wa kono yarikata wa shōrei sa renai. Naniyori mo konpuraiansu ga jūshi sa re chōsen-tekina bijinesu o okonau ni wa amarini kyūkutsuda. Kigyō mo hito mo ima no Nihon wa kurīndenakereba yurusa renai. Watashi wa kaisha no henka ni tsuite yukenakatta."

Oda : "Nyūsha tōji kara akogarete imashita. Anata wa itsuka kono kaisha o shotte iku hitoda to."

Takano : "ini sangat menyedihkan ya ? Setelah bekerja lebih dari 30 tahun untuk perusahaan, hanya kau yang berdiri disini untuk melihatku. Kau tidak bertanggung jawab untuk ini, kan ? Bahkan selama audit, kau tidak mengatakan apapun."

Oda : "Tidak ada satupun bukti yang merujuk padamu."

(HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain episode 09 06:37-07:45)

Pada gambar empat terlihat keperdulian Oda untuk direktur Takano dengan ia menemui direktur Takano untuk terakhir kalinya diperusahaan itu sebelum direktur Takano meninggalkan perusahaan itu. Oda tahu bahwa direktur Takano memberikannya proyek ilegal tersebut untuk Oda dan divisinya kerjakan karena ia tahu bahwa Oda mampu menjalankan proyek itu dengan sukses, jika proyek itu sukses maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang besar dan divisi Oda yaitu divisi tiga bisa menjadi divisi nomor satu diperusahaan. Tetapi bekerja dengan metode seperti itu tetap tidak diterima di Jepang dan dianggap hal itu ilegal walaupun maksud dan tujuan direktur Takano untuk membuat perusahaan itu semakin meningkat. Oda bahkan tidak memberikan pernyataan yang buruk terhadap direktur Takano ketika ia diinterogasi oleh pihak perusahaan karena ia memiliki keperdulian yang sangat besar terhadap atasannya walaupun ia mengalami peristiwa buruk karena atasannya.

3.3. Analisis Kepribadian Superiorita

Kepribadian Superiorita yang terdapat di dalam tokoh Yujin Oda dapat dilihat pada adegan berikut, dimana Oda mendirikan perusahaannya sendiri.



Gambar 5

Pada gambar lima terlihat Oda akhirnya mencapai titik tujuan final. Walaupun Oda sudah tidak bekerja di dalam perusahaan Yoichi sebagai Kachou tetapi ia mampu untuk menjadi superiorita yaitu dengan Oda mendirikan perusahaannya sendiri setelah ia mengundurkan diri dari perusahaan itu secara sukarela. Dalam bekerja untuk mengembangkan perusahaannya Oda merekrut Aki dan Ichinose untuk bergabung bekerja bersamanya. Mereka dengan senang hati menerima tawaran yang ia berikan untuk bergabung bekerja dalam perusahaannya. Oda kali ini merasa percaya diri untuk memulai suatu pekerjaannya bersama Aki dan Ichinose lagi tanpa ada tuntutan dari pimpinan perusahaan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Yujin Oda sebagai tokoh utama dalam drama “*HOPE: Kitai Zero no Shinnyu Shain*” memiliki kepribadian *inferiority* (rendah diri), diantaranya yaitu ; ketika Yujin Oda merasa bahwa tidak mampu untuk membuat bawahannya mendapatkan promosi dari perusahaan serta membuat divisi tiga perdagangan menjadi divisi nomor satu diperusahaan. Kemudian kepribadian Minat sosialnya diantaranya yaitu ; ketika Yujin Oda memutuskan untuk menerima proyek yang diberikan atasannya yang sempat ia tolak karena proyek tersebut merupakan proyek dari orang lain, tetapi ia menerima proyek tersebut karena ia ingin berjuang untuk kesejahteraan bawahannya atau untuk kepentingan bersama. Dan ditunjukkan bahwa perjuangan yang ia lakukan tidak sendiri melainkan Yujin Oda dibantu oleh bawahannya untuk mencapai suatu keberhasilan. Dan kepribadian Superiorita diantaranya ; Yujin Oda dimintta perusahaan mengundurkan diri dari perusahaan karena proyek yang ia kerjakan ternyata ilegal , dan akhirnya ia mendirikan perusahaannya sendiri dan mengajak bawahanya untuk bekerja bersamanya. Dari tiga kepribadin diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian yang dimiliki oleh Yujin Oda cocok dengan teori yang Psikologi Individual Alfred Adler.

V. REFERENSI

- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo
- Alwisol. 2019 . *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Hardhini, I. (2016) *Perkembangan Kepribadian Tokoh Tomomi Morimura dalam Drama Dakara Koya karya Sutradara Taeko Asano*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Retrieved from <https://mill.onesearch.id/Record/IOS4666.102259?widget=1>

https://asianwiki.com/Hope:_Kitai_Zero_no_Shinnyu_Shain diakses pada tanggal (27 Oktober 2021 pukul 23:10

